



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan. Dimana teori yang digunakan ini diperoleh dari penelitian – penelitian yang sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis membahas kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variable yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep konsep atau teori – teori atau penelitian terdahulu berupa skema, uraian singkat, dan di dalam kerangka pemikiran tersebut terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan anggapan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dan perlu dibuktikan dalam penelitian.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mengembangkan sebuah teori yaitu teori keagenan. Teori ini menerangkan bahwa pihak yang melakukan suatu kegiatan antara salah satu pihak dan memiliki peran untuk melakukan berbagai tugas dan mempunyai hubungan untuk memberi kewenangan sebagai pemegang saham dan manajer yang menerima kewenangan untuk pengambilan keputusan. Secara singkat, teori agensi adalah hubungan kerja sama yang dilakukan oleh pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) (Jensen & Meckling, 1976).

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Manajer memiliki kewenangan untuk melakukannya sendiri, manajer juga yang mengatur segala urusan perusahaan termasuk transaksinya. Manajer bisa melakukan kecurangan namun, jika manajer curang maka pihak perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini, dapat menyebabkan timbulnya konflik antara perusahaan dan manajer. Pihak manajer wajib menjaga informasi internal perusahaan sehingga terjadi jarak informasi antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agen*). Hal ini, mengoptimalkan manfaat yang akan diterima oleh pemegang saham dan mencapai kepuasan pribadi dalam rangka untuk memaksimalkan kebutuhan ekonomis dan psikologis menjadi tanggung jawab dari manajemen. Perbedaan kepentingan yang timbul diantara pihak manajer dan pemegang saham merupakan sesuatu yang memicu munculnya Teori Keagenan.

Perbedaan kepentingan seperti ini juga terjadi antara *principal* (fiskus/pemerintah) dan *agent* (perusahaan). *Principal* menginginkan perusahaan untuk melakukan pembayaran pajak dengan nominal yang sebenarnya, sedangkan perusahaan ingin membayarkan pajak seminimal mungkin agar laba yang diterima oleh suatu perusahaan dapat lebih maksimal. Sehingga perusahaan akan berusaha agar dapat mekasimalkan laba dan bonus untuk pihak manajemen perusahaan dengan berbagai cara salah satu nya adalah dengan melakukan *tax avoidance* (Tebiono & Sukadana, 2019).

2. Tax Planning

Menurut Suandy (2017) *tax planning* (perencanaan pajak) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak dimana dilakukan pengumpulan dan penelitian informasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat memilih suatu tindakan yang dapat dilakukan dalam rangka penghematan pajak perusahaan agar dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



meminimumkan kewajiban pajak yang harus dibayar. Perencanaan pajak (*tax planning*) ada 2 cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Perbedaan mendasar dari keduanya adalah penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan namun memanfaatkan celah (*grey area*) dari peraturan perundang-undangan perpajakan. Sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) dilakukan dengan melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (*unlawful*) atau dengan kata lain dilakukan secara ilegal.

3. *Tax Avoidance*

Tax Avoidance adalah suatu upaya untuk meminimumkan atau mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Yohan & Pradipta, 2019). Penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal, sehingga saat melakukan upaya penghindaran pajak wajib pajak tidak dapat dikenakan pajak apabila tidak ada tindakan atau transaksi yang dapat dipajaki. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan dalam teori keagenan menyebabkan perusahaan melakukan upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dimana untuk memenuhi kepentingan perusahaan tersebut dengan cara yang legal. (Puspita & Febrianti, 2017). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah salah satu skema merekayasa beban pajak (*tax burden*) agar dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pemerintah selaku pembuat peraturan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin meminimumkan ataupun mengefisiensikan beban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Cara untuk melakukan *tax avoidance* adalah dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mengurangi jumlah pajak yang terhutang pada suatu perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lain nya mencari kelemahan peraturan (Yohan & Pradipta, 2019).

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* tersebut melakukannya bukanlah tanpa sengaja, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan upaya pengurangan beban pajak melalui *tax avoidance*. Walaupun *tax avoidance* memiliki persoalan yang rumit dan unik dikarenakan pada satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan karena tidak melanggar hukum, namun disisi lain *tax avoidance* ini tidak diinginkan karena merugikan negara. Akan tetapi praktik *tax avoidance* ini tidak selalu dilakukan karena seorang wajib pajak tidak selalu menghindari semua unsur yang dikenakan dalam perpajakan (Anggreni & Febrianti, 2019).

4. *Return On Asset*

Return on assets merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan suatu profitabilitas perusahaan. Pengukuran *return on assets* dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan atau mengelola total asset yang dimiliki untuk mendapatkan laba yang besar (Yohan & Pradipta, 2019). *Return on assets* juga dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan yang terlepas dari pendanaan. *Return on assets* dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki.

Berikut adalah beberapa manfaat rasio profitabilitas (Hery, 2018, p. 192) :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Return on Asset merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dari penilaian prestasi perusahaan. *Return on asset* dihitung melalui perbandingan laba sesudah pajak terhadap total aset. *Return on asset* dapat mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas tersebut membuat perencanaan perusahaan akan semakin matang dan dapat menghasilkan pajak yang optimal juga (Puspita & Febrianti, 2017).

5. *Sales Growth*

Menurut Puspita & Febrianti (2017) *sales growth* (pertumbuhan penjualan) merupakan indikator pertumbuhan perusahaan selain aset dan harga saham. Jika nilai yang dihasilkan tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan berkembang pesat dan laba yang dihasilkan juga meningkat. Harta dan aset merupakan salah satu penjualan yang harus didukung. Perkembangan *sales growth* dapat meningkat atau menurun sehingga perusahaan dapat menentukan kemampuan operasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menurut Brigham & Houston (2006) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan memiliki peranan penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa profit yang akan didapat oleh perusahaan. *Sales growth* merupakan indikator dari penerimaan pasar atas produk dan jasa yang dihasilkan, dan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. *Sales growth* dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang.

6. *Business Strategy*

Business strategy merupakan kebijakan dan langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan cara bersaing perusahaan dalam industri, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al., 2017). Pada perusahaan, pemegang saham selalu menghendaki agar manajemen mengambil keputusan bisnis yang sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Demikian pula dengan keputusan yang akan diambil sehubungan dengan pajak. Para pemegang saham menghendaki agar keputusan yang diambil tersebut akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan perusahaan setelah pajak. Strategi bisnis perusahaan mempengaruhi seluruh aktifitas perusahaan karena semua aktifitas perusahaan, kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan yang dibuat oleh manajer harus sejalan dengan strategi bisnis. Dengan demikian, pajak melekat dalam setiap aktifitas bisnis dan setiap keputusan bisnis yang dibuat oleh manajer memiliki konsekuensi pada pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Business strategy dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh perusahaan untuk bersaing meliputi pencapaian prestasi dan pemeliharaan keuntungan dalam industrinya. Strategi bisnis biasanya dicantumkan dalam dokumen perusahaan yang digunakan sebagai pedoman untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan (Claudia & Mulyani, 2020). *Business strategy* terbagi menjadi 2 yaitu strategi *prospector* dan strategi *defender*. Perusahaan yang menerapkan *strategy business defender* menitikberatkan pada efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Karena strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang akan dikeluarkan bila melakukan *tax avoidance*, dibandingkan dengan manfaat yang timbul karena *tax avoidance* (Wardani & Khoiriyah, 2018). Jadi apabila perusahaan yang menerapkan *strategy defender* melakukan *tax avoidance* maka biaya dia akan tinggi dan perusahaan yang menerapkan *strategy* tersebut artinya perusahaan tersebut tidak termasuk perusahaan dengan jenis *strategy business defender*, karena pengelolaan biaya sudah tidak efisien lagi.

Sedangkan perusahaan yang menerapkan *business strategy prospector*, merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk produk baru dan *market development*. Dalam hal ini *prospector* lebih berfokus terhadap pendapatannya yang diperoleh saat berkompetisi melalui produk baru/ terobosan terobosan yang mereka bikin. Sehingga perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap pajak yang kemudian akan dibayarkan. Dengan Fleksibilitas yang tinggi mendukung *prospector* melakukan tindakan *tax avoidance* karena bagi perusahaan *prospector* manfaat penghindaran pajak berupa pengurangan beban pajak dapat memperoleh laba setelah pajak yang dirasakan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguntungkan, mengingat umumnya prospector memiliki pendapatan yang tinggi karena market share yang luas.

Untuk menentukan suatu perusahaan termasuk golongan business strategy defender atau business strategy prospector maka akan diukur melalui produktivitas karyawan terhadap penjualan, tingkat pertumbuhan perusahaan, pemasaran, dan intensitas asset tetap (Wardani & Khoiriyah, 2018). Pada produktivitas karyawan terhadap penjualan kemampuan perusahaan dalam memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa secara efisien sangat penting bagi strategi bisnis perusahaan, terutama bagi perusahaan yang berfokus pada efisiensi, karena perusahaan *defender* memiliki jumlah pegawai yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan *prospector*. Untuk tingkat pertumbuhan perusahaan akan diukur menggunakan *market to book ratio*, perusahaan yang menganut strategi prospector mempunyai kesempatan tumbuh yang lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan strategi *defender*. Selanjutnya pada pengukuran pemasaran mengasumsikan bahwa *prospector* memiliki beban iklan yang lebih besar daripada *defender*. Dan yang terakhir pengukuran melalui intensitas asset tetap, Pengukuran ini bertujuan untuk melihat fokus perusahaan pada produksi asetnya, maka rasio yang lebih besar mencerminkan perusahaan *defender*.

7. *Age of Company*

Age of company adalah sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya (Indracahya & Faisol, 2017). Perusahaan pada umumnya didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan, dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersaing dalam perekonomian. Oleh karena itu umur perusahaan merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya.

B. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini akan disajikan beberapa hasil penerlitan terdahulu yang digunakan sebagai refrensi dalam penelitian berikutnya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1	Peneliti	Sonia dan Haryo Suparmun (Sonia & Suparmun, 2019)
	Judul	Factor Influencing Tax Avoidance
	Tahun	2018
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Independent commissioner, Institutional ownership, Managerial ownership, Return on asset, Leverage, Size, Sales growth, Capital intensity ratio, Inventory intensity ratio</i> • Variabel Independent : <i>Tax avoidance</i>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Independent commissioner</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Institutional ownership, Managerial ownership, Leverage, Size, Sales growth, Capital intensity ratio, Inventory intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Return on asset</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> 	

2	Peneliti	Deanna Puspita dan Meiriska Febrianti (Puspita & Febrianti, 2017)
	Judul	Faktor -Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		Indonesia
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan, <i>Return on Asset</i>, <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, <i>Sales Growth</i>, Komposisi Komisaris Independet • Variabel Independent : <i>Tax avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Return on Asset</i>, <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, Komposisi Komisaris Independent tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>

3 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Peneliti	Kevin Honggo dan Aan Marlinah (Honggo & Marlinah, 2019)
	Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Dewan komisaris independen, Komite audit, <i>Sales growth</i> • Variabel Independent : Penghindaran Pajak
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran • Umur perusahaan, Dewan komisaris independen, Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak • <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

4	Peneliti	Arie Pratama (Pratama, 2017)
	Judul	Company Characteristics, Corporate Governance, and

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditunaungi Undang-Undang		Aggressive Tax Avoidance Practice : A Study of Indonesia Companies
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Profability, Size, Leverage, Age of company, Size of the board of commissioners, Proportion of independent commissioners, Audit firm, Audit committee</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profability, Size, Size of the board of commissioners, Audit Firm, Audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage, Proportion of independent commissioners</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Age of company</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> 	

5 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Peneliti	Juan Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukanda (Tebiono & Sukadana, 2019)
	Judul	Faktor – faktor yang Mempengerahi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Leverage, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Komposisi komisaris independen, Umur perusahaan</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komposisi komisaris independen, Umur perusahaan</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Return on Asset, Pertumbuhan Penjualan</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6.	Peneliti	Lidia Wahyuni, Roby Fahada, Billy Atmaja (Wahyuni et al., 2017)
	Judul	<i>The Affect of Bussiness Strategy, Leverage, Profability, and Sales growth on Tax Avoidance</i>
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Leverage, Profability, Sales Growth</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business strategy, Leverage, Sales growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Profability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>

7.	Peneliti	Yohan dan Arya Pradibta (Yohan & Pradipta, 2019)
	Judul	Pengaruh ROA, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth terhadap Tax Avoidance
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Return on Assets, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>

8.	Peneliti	Dewi Kusuma Wardani dan Desi Khoiriyah (Wardani & Khoiriyah, 2018)
	Judul	Pengaruh Strategi bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2018
	Objek	Perusahaan Manufaktur periode 2012 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Business strategy, corporate characteristics,</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG		<i>leverage, profitability, size</i> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business strategy, Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Corporate characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Profitability, Size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>

9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Peneliti	Fivi Anggraini, Nadia Dwi Astri, Arie Frinola Minovia (Anggraini et al., 2020)
	Judul	Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Ultinationality terhadap Tax Avoidance
	Tahun	2020
	Objek	Perusahaan sub-sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Capital intensity, Ultinationality</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business strategy, Ultinationality</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>

10 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Peneliti	Lusiana Claudia, Susi Dwi Mulyani (Claudia & Mulyani, 2020)
	Judul	Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi
	Tahun	2020
	Objek	Perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Capital intensity, Sales growth</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business strategy</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital intensity, Sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>
----------	--

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	1	Peneliti	Rosvita Anggraeni & Meiriska Febrianti (Anggreni & Febrianti, 2019)
	Judul	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	
	Tahun	2019	
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2016.	
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik, profitabilitas, komite audit dan kepemilikan institusional • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i> 	
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i>, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> • Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite audit, Kepemilikan institusional, tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> 		

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	12.	Peneliti	Ida Ayu Rosa Dewinta & Putu Ery Setiawan (Dewinta & Setiawan, 2016)
	Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance	
	Tahun	2016	
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.	
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i> 	
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, 		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C		<p>Profitabilitas berpengaruh, Pertumbuhan Penjualan positif terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>
----------	--	---

Hak Cipta dan Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	1	Peneliti	Muhammad Aprianto dan Susi Dwimulyani (Aprianto & Dwimulyani, 2019)
		Judul	Pengaruh Sales growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Mordeninasi
		Tahun	2019
		Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
		Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>Sales Growth, Leverage, dan Kepemilikan Institusional</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> • Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan kepemilikan institusional mampu memperlemah pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i>.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian		Peneliti	Ni K.Lely Aryani Merkusiwati dan I Gst Ayu Eka Damayanthi (Merkusiwati & Damayanthi, 2019)
		Judul	Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak
		Tahun	2019
		Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
		Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : <i>CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Capital Intensity</i> • Variabel Independent : Penghindaran Pajak
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CSR</i> berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Intensity, Profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> • Karakter Eksekutif berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i>

15	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Peneliti	Eny Suprapti (Suprapti, 2017)
		Judul	Pengaruh Tekanan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak
		Tahun	2017
		Objek	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016
		Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : Pertumbuhan Laba, <i>Leverage, Size, Return On Assets, Cash Flow Negatif</i> • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> • <i>Leverage, Size, Return On Assets, Cash Flow Negatif Penjualan</i> berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>

16	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Peneliti	Laily Ramadani & Rooshwan Budi Utomo (Ramadani & Utomo, 2019)
		Judul	Pengaruh Komite Audit, Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Corporate Governance Sebagai Moderator
		Tahun	2019
		Objek	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pada periode 2014- 2018
		Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependent : Komite Audit, Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan • Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i>
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpegaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i>

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini pajak menjadi sesuatu unsur yang penting bagi perekonomian Negara dan juga pajak menjadi sarana untuk pemerataan pendapatan masyarakat dan sumber dana untuk pembangunan Negara. Akan tetapi, dalam prosesnya ada banyak hambatan yang dihadapi dalam hal pelaksanaan pemungutan pajak. Kelancaran akan system pembayaran pajak ini sangat bergantung terhadap kepatuhan masyarakat san pemerintah. Salah satu penghambat dalam proses pemungutan pajak adalah *Tax Avoidance*. Faktor faktor yang diduga berkaitan dengan *Tax Avoidance*, seperti *Return on Asset*, *Sales Growth*, dan *Business Strategy*

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Tax Avoidance*

Return on Asset merupakan salah satu dari pengukuran pencapaian keberhasilan operasional perusahaan dimana *return on asset* ini akan menunjukan seberapa efisiennya pengelolaan aset dalam suatu perusahaan tersebut. Rumus dari *return on assets* adalah laba bersih (*net income*) yang kemudian dibagi dengan *total asset* pada suatu perusahaan. Sehingga hal ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return on asset*. Dalam hal ini besarnya *return on asset* akan menjadi tantangan bagi tahun tahun selanjutnya. Apabila *return on asset* yang bisa dicapai oleh suatu perusahaan makin besar maka akan muncul tekanan tekanan untuk tahun selanjutnya , dikarenakan *return on asset* yang yang dicapai tahun sebelumnya adalah target keberhasilan perusahaan di tahun selanjutnya. Hal ini menyebabkan manajemen yang bertugas untuk mengelolah perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan laba bersih dan *return on asset* sehingga dapat mencapai target

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Target perusahaan yang besar tersebut akan memberikan tekanan kepada manajemen yang mengelolah perusahaan tersebut. Sehingga manajemen yang mengelola perusahaan terkadang melakukan kecurangan yaitu penghindaraan pajak (Suprapti, 2017).

Karena suatu perusahaan yang menghasilkan *return on assets* yang besar pasti akan menghasilkan laba yang besar pula. Sehingga beban pajak yang dibayarkan pun akan semakin besar. Maka dari itu perusahaan akan melakukan *tax avoidance* agar dapat memiliki keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tebiono & Sukanda (2019) dan Yohan & Pradipta (2019) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan berpengaruh negatif terhadap proksi *Current ETR*.

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Sales growth atau yang biasa disebut dengan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan perkembangan pada tingkat penjualan di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, *sales growth* ini dihitung dengan membandingkan penjualan pada tahun sebelumnya dengan penjualan yang ada pada tahun ini. Dengan adanya peningkatan *sales growth* pada suatu perusahaan berarti ada peningkatan pula pada laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Yang berarti pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin besar dikarenakan adanya peningkatan laba pada suatu perusahaan. Sehingga, dengan adanya hal tersebut perusahaan akan berupaya untuk mengurangi pembayaran pajak tersebut dengan melakukan penghindaran pajak, yang dalam hal ini akan mengarahkan suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* (Aprianto & Dwimulyani, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat *sales growth* maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan *tax avoidance* karena perusahaan tersebut akan mementingkan laba dan dapat mengurangi pajak yang terhutang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahnyuni et al (2017), menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan berpengaruh negatif terhadap proksi *Current ETR*.

3. Pengaruh *Business Strategy* terhadap *Tax Avoidance*

Business Strategy merupakan suatu langkah dan kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menentukan suatu cara dalam bersaing antara perusahaan dalam industry, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al, 2017). Strategi *defender* merupakan strategi yang diikuti oleh suatu perusahaan dengan menitikberatkan pada efisiensi biaya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang dikeluarkan saat melakukan *tax avoidance* dibandingkan dengan manfaat yang timbul akibat *tax avoidance* tersebut yaitu penghematan pajak. Karena strategi *defender* akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi apabila melakukan *tax avoidance*, sehingga hal tersebut mengganggu keunggulan dalam bersaing. Sedangkan, perusahaan dengan strategi *prospector* merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk – produk baru dan marker development. Sehingga perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayarkan. Dengan adanya fleksibilitas yang tinggi membuat *prospector* melakukan *tax avoidance*. Karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dengan melakukan *tax avoidance*, laba yang didapat pada suatu perusahaan itu akan meningkat dan hal tersebut menguntungkan perusahaan (Wardani & Khoiriyah, 2018).

Dengan dilakukannya strategi bisnis oleh manajemen maka keputusan mengenai *tax avoidance* akan dilakukan pula untuk memanfaatkan berbagai biaya. Biaya tersebut digunakan untuk memperkecil laba agar dapat meminimalisir pembayaran pajak. Dengan *business strategy* yang sesuai perencanaan perusahaan maka perusahaan bisa memanfaatkan biaya dalam perusahaan dengan merekayasa biaya-biaya tersebut. Perusahaan akan melakukan *tax avoidance* dengan memperbesar biaya yang digunakan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dengan strategi *prospector* lebih berpeluang melakukan *tax avoidance* dibanding dengan perusahaan yang menerapkan strategi *defender*, dikarenakan perusahaan yang menerapkan strategi *defender* sangat mementingkan biaya sebagai mutu perusahaan. Sejalan dengan, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2017) dan Claudia & Mulyani (2020). Menunjukkan bahwa *business strategy dengan pemilihan strategi prospector* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

4. Pengaruh *Age of Company* terhadap *Tax Avoidance*

Age of company (umur perusahaan) adalah berapa lama waktu perusahaan mulai beroperasi hingga saat ini dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Semakin lama umur perusahaan atau semakin lama jangka waktu operasional yang telah ditempuh perusahaan, maka akan semakin banyak pula pengalaman perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Atau dalam kata lain perusahaan lebih cenderung melakukan *tax avoidance* saat umurnya semakin tua (Dewinta & Setiawan, 2016).

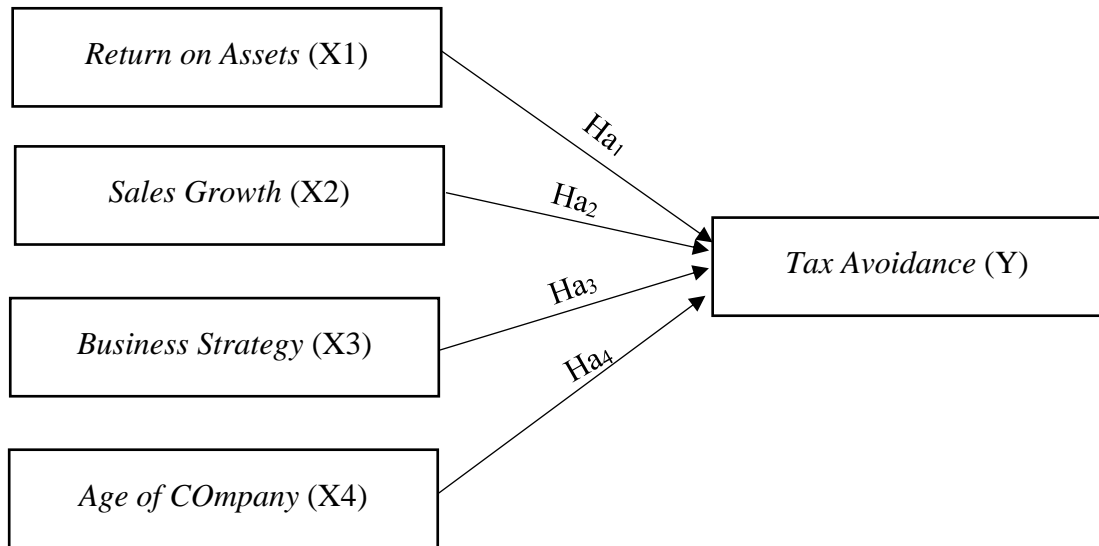


Perusahaan yang telah berumur akan lebih tidak efisien dan akan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya. Perusahaan yang mengalami penuaan akan melakukan pengurangan beban pajak karena akibat adanya pengalaman sebelumnya serta adanya pengaruh dari perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun industri yang berbeda (Dewinta & Setiawan, 2016). Sejalan dengan, penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017). Menunjukkan bahwa *Age of company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Dibawah ini adalah hubungan antara variabel – variable yang telah dibahas diatas:

Gambar 2.1

Hubungan Variabel



D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di kerangka teoritis penelitian, maka pengembangan hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha₁ : *Return on assets* berpengaruh positif *tax avoidance*

Ha₂ : *Sales growth* berpengaruh positif *tax avoidance*

Ha₃ : *Business Strategy Prosesrctor* berpengaruh positif *tax avoidance*.

Ha₄ : *Age of company* berpengaruh positif *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.